

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari penelitian yang telah dilakukan pada pemanfaatan akun *Twitter autobase @collegemenfess* ini sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Twitter dan Pengelolaan Konten dari Pihak Admin @collegemenfess

1.1. Pihak admin @collegemenfess yaitu Rektor Colle telah memanfaatkan semaksimal mungkin media sosial *Twitter* sebagai wadah berkumpul dan berdiskusi kepada mahasiswa di seluruh Indonesia. *Twitter* merupakan satu-satunya media sosial yang dimiliki oleh pihak admin @collegemenfess dengan tujuan menjangkau mahasiswa di seluruh Indonesia untuk mendapatkan dan memberikan informasi terhadap sesama mahasiswa.

1.2. Fitur-fitur *Twitter* yang telah digunakan oleh admin @collegemenfess adalah *direct messages* (DM), *tweet*, *reply*, *retweet*, dan *likes*. Pihak admin @collegemenfess juga menggunakan fitur *Twitter Developer* yaitu bot dari @biolbe untuk mengaktifkan auto *menfess*.

1.3. Admin @collegemenfess membuat peraturan untuk seluruh followers dari @collegemenfess, guna untuk menjaga ketertiban dalam menggunakan autobase. Hal ini ditujukan demi kenyamanan admin dan juga followers sebagai penikmat konten.

1.4. Dengan adanya peraturan tersebut, admin memberikan sanksi kepada siapa saja yang melanggar dalam menggunakan autobase. Admin @collegemenfess memberikan 3 kali sanksi, yakni teguran, *unfollow*, dan blokir secara permanen. Hal ini dikarenakan untuk menjaga konten-konten yang masuk pada @collegemenfess tetap sesuai dengan tujuan dan peraturan yang ada.

2. Pemanfaatan Twitter dari Konten @collegemenfess dari Pihak *Followers*

2.1 *Followers* datang dari berbagai timeline waktu yang berbeda. Alasan untuk memilih *autobase* @collegemenfess ini adalah untuk mendapatkan informasi dalam jangkauan lebih luas dan beragam, dibandingkan mendapatkan informasi dari media informasi kampus atau teman.

2.2 Konsumsi informasi yang dilakukan oleh para *followers* mencakup *Objective External*, *Subjective Internal*, dan juga *Sense-Making*. Mereka menganggap bahwa informasi yang tersedia di *autobase* dapat membantu untuk membuka wawasan lebih luas lagi.

2.3 Dampak yang diberikan terhadap kehadiran akun *Twitter autobase* @collegemenfess terhadap *followers* atau pengikut adalah mendapatkan informasi yang lebih luas dan beragam, tidak hanya dari satu jurusan atau asal universitas, tetapi juga seluruh Indonesia dapat dijangkau. Mahasiswa juga bebas mengirimkan *menfess* terkait dengan perkuliahan, baik itu tentang akademik maupun non-akademik, selama tidak melanggar peraturan yang dibuat oleh admin @collegemenfess. Pesan yang diunggah secara otomatis menjadi *tweet* tersebut bersifat anonim, sehingga *followers* @collegemenfess yang

melakukan respon dengan membalas *tweet* pun tidak tahu siapa pengirimnya, dikarenakan *tweet* tersebut di bawah nama akun @collegemenfess.

2.4 Berdasarkan dari hasil yang diperoleh, kendala yang biasa pengguna layanan *menfess* akun *Twitter autobase* @collegemenfess hadapi adalah pesan yang pengguna kirimkan menjadi *tweet* tidak selalu mendapatkan respon dari *followers*. Hal ini dikarenakan pada akun *Twitter autobase* @collegemenfess dalam kurang dari 1 menit, mengunggah *tweet* sebanyak 5-10 *tweet*, dan tidak semuanya selalu melalui *timeline* atau beranda dari *followers* @collegemenfess. Selain itu, karena *followers* dari @collegemenfess beragam dari berbagai jurusan dan universitas, tidak semua *followers* memahami apa yang pengirim *menfess* maksudkan. Ditambah, tidak semua *followers* @collegemenfess melakukan pemantauan *Twitter (online)* dalam waktu 24 jam.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pihak admin @collegemenfess mengenai pemanfaatan media sosial *Twitter autobase* @collegemenfess sebagai sarana pemanfaatan penyebaran informasi terkait perkuliahan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak admin @collegemenfess memberikan daftar kata-kata terlarang apa saja yang tidak boleh disebutkan oleh pengguna layanan *menfess* @collegemenfess. Hal ini dikarenakan agar pengguna tahu apa saja yang dilarang dalam menggunakan layanan *autobase* ini.

2. Sebaiknya pihak admin @collegemenfess lebih responsif dalam menjawab pesan masuk yang membutuhkan tenaga admin melalui akun @RektorColle.
3. Karena tidak semua mahasiswa di Indonesia menggunakan akun media sosial *Twitter*, sebaiknya pihak admin @collegemenfess mencoba media sosial lain sebagai media pemanfaatan untuk penyebaran informasi tentang perkuliahan.

Saran yang dapat diberikan untuk pihak *followers* @collegemenfess mengenai pemanfaatan media sosial *Twitter autobase* @collegemenfess sebagai sarana pemanfaatan penyebaran informasi terkait perkuliahan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya *followers* @collegemenfess mematuhi aturan-aturan yang ada di @collegemenfess dalam menggunakan layanan *menfess*. Karena hal ini ditujukan untuk kenyamanan bersama dalam memakai layanan *menfess* dari @collegemenfess.
2. Sebaiknya *followers* @collegemenfess terlebih dahulu bertanya dengan rekan satu kelas atau jurusan di universitas mereka. Karena @collegemenfess tidak mengerucut pada satu jurusan atau universitas, sehingga *followers* dari @collegemenfess yang lain tidak bingung dalam menjawab *tweet* yang diunggah oleh @collegemenfess, yang merupakan hasil dari pesan pengguna @collegemenfess.